

ABSTRAK

Dian Rahmat Nugraha, 3200110007. Implementasi Ketentuan Pencatatan Perkawinan dan Implikasinya atas Perlindungan Hukum Hak Hak Istri dan Anak di Tasikmalaya.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah banyaknya Praktek perkawinan tidak tercatat di Indonesia, khususnya di Kota Tasikmalaya, yang berimplikasi langsung terhadap perlindungan hukum hak-hak istri dan anak. Banyak perkawinan yang tidak dicatatkan secara resmi, terutama perkawinan sirri, menyebabkan istri dan anak kehilangan akses terhadap hak-hak perdata, seperti hak nafkah, hak waris, dan akta kelahiran. Kondisi ini menunjukkan adanya celah dalam pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan serta regulasi turunannya, yang membutuhkan reformasi agar dapat memberikan perlindungan hukum yang lebih efektif bagi semua pihak yang terlibat dalam perkawinan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1) Praktik pencatatan perkawinan di Tasikmalaya, 2) Faktor-faktor penyebab terjadinya praktik pencatatan perkawinan tidak tercatat di Tasikmalaya, 3) Legalitas praktik pencatatan perkawinan di Tasikmalaya berdasarkan regulasi yang berlaku, 4) Praktik pencatatan perkawinan di Tasikmalaya ditinjau dari perspektif Maqasid al-Syariah dan 5) Implikasi praktik pencatatan perkawinan terhadap perlindungan hukum hak-hak istri dan anak di Tasikmalaya.

Peneitian ini mengkaji regulasi pencatatan perkawinan dan implikasi perlindungan hukum hak-hak istri dan anak akibat tidak dicatatkan pernikahannya menggunakan beberapa teori sebagai pisau analisisnya, yaitu; Teori Sistem hukum (*Grand Theory*), Teori Maqashid Syariah (*Midle Theory*), dan Teori Keadilan, Kepastian dan Kemanfaatan Hukum (*Aplied Theory*).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, dengan pendekatan yuridis empiris. Yuridis empiris adalah jenis penelitian hukum yang menggunakan data primer untuk meneliti bagaimana hukum berlaku dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan memahami filosofi hukum yang mendasari aturan pencatatan perkawinan dan implementasinya dalam konteks perlindungan hukum hak-hak istri dan anak.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Praktik pencatatan perkawinan di Tasikmalaya belum optimal karena banyak pasangan hanya menikah secara agama tanpa pencatatan resmi; 2) Faktor-faktor penyebabnya meliputi pemahaman agama yang mengutamakan sahnya secara agama, kendala ekonomi, Hamil diluar nikah, belum cukup umur, mudahnya Isbat Nikah dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya pencatatan; 3) Legalitas pencatatan perkawinan diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang mewajibkan pencatatan untuk menjamin hak-hak perdata seperti waris dan nafkah; 4) Dalam perspektif Maqasid al-Syariah, pencatatan perkawinan penting untuk melindungi hak-hak keluarga, menjaga kemaslahatan, dan mencegah kerugian hukum; 5) Implikasi praktik pencatatan yang tidak optimal mengakibatkan hilangnya perlindungan hukum bagi hak-hak istri dan anak, seperti hak waris, dan status hukum anak.

ABSTRACT

Dian Rahmat Nugraha, 3200110007. Implementation of Marriage Registration Provisions And Its Implications On Legal Protection of Wives' And Children's Rights in Tasikmalaya.

The main issue in this research is the suboptimal marriage registration system in Indonesia, particularly in Tasikmalaya City, which directly impacts the legal protection of the rights of wives and children. Many marriages, especially "sirri" marriages, are not officially registered, causing wives and children to lose access to civil rights such as financial support, inheritance, and birth certificates. This situation reveals gaps in the implementation of Law Number 1 of 1974 on Marriage and its related regulations, highlighting the need for reform to provide more effective legal protection for all parties involved in marriage.

The purpose of this study is to thoroughly explore and analyze: 1) The practice of marriage registration in Tasikmalaya, 2) The factors influencing the occurrence of marriage registration practices in Tasikmalaya, 3) The legality of marriage registration practices in Tasikmalaya based on applicable regulations, 4) Marriage registration practices in Tasikmalaya from the perspective of Maqasid al-Syariah, and 5) The implications of marriage registration practices for the legal protection of the rights of wives and children in Tasikmalaya..

In reviewing the regulation of marriage registration and the implications of legal protection of the rights of wives and children due to unregistered marriages, the author attempts to use several theories as analytical tools, namely; Theory of the Purpose of Law (Grand Theory), Theory of Maqashid Syariah (Middle Theory), and Theory of Justice, Certainty and Legal Benefits (Applied Theory).

This research uses a descriptive analysis method, with an empirical juridical approach. Empirical juridical is a type of legal research that uses primary data to examine how law applies in society. This research aims to understand the legal philosophy underlying marriage registration regulations and their implementation in the context of legal protection of the rights of wives and children.

The findings of this study conclude that: 1) The practice of marriage registration in Tasikmalaya is not yet optimal, as many couples marry religiously without official registration; 2) Factors contributing to this include religious understanding prioritizing religious validity, economic constraints, distance to the Office of Religious Affairs (KUA), and lack of awareness about the importance of registration; 3) The legality of marriage registration is governed by Law Number 1 of 1974, which mandates registration to ensure civil rights such as inheritance and financial support; 4) From the perspective of Maqasid al-Shariah, marriage registration is essential to protect family rights, uphold public welfare, and prevent legal harm; 5) The implications of unregistered marriages include the loss of legal protection for the rights of wives and children, such as inheritance rights, financial support, and the legal status of children.

ملخص

ديان رحمت نوجراها، 3200110007. تطبيق ممارسات تسجيل الزواج وأثارها على الحماية القانونية لحقوق الزوجات والأطفال في تاسيكمالايا

تتمثل المشكلة الرئيسية في هذا البحث في عدم كفاءة نظام تسجيل الزواج في إندونيسيا، خاصة في مدينة تاسيكمالايا، مما يؤثر بشكل مباشر على الحماية القانونية لحقوق الزوجات والأطفال. هناك العديد من حالات الزواج التي لم يتم تسجيلها رسميًا، خاصة الزواج العرفي (الزواج السري)، مما يتسبب في فقدان الزوجات والأطفال الوصول إلى الحقوق المدنية، مثل النفقة وحقوق الميراث وشهادات الميلاد. وهذا الوضع يكشف عن ثغرات في تنفيذ القانون رقم 1 لعام 1974 بشأن الزواج ولوائحه الفرعية، مما يستدعي الإصلاح لتوفير حماية قانونية أكثر فعالية لجميع الأطراف المشاركة في الزواج.

هدف هذه الدراسة هو التعرف بشكل معمق وتحليل: (1) ممارسة تسجيل الزواج في تاسيكمالايا، (2) العوامل المؤثرة في حدوث ممارسات تسجيل الزواج في تاسيكمالايا، (3) قانونية ممارسات تسجيل الزواج في تاسيكمالايا وفقًا للأنظمة المعمول بها، (4) ممارسات تسجيل الزواج في تاسيكمالايا من منظور مقاصد الشريعة، و(5) آثار ممارسات تسجيل الزواج على الحماية القانونية لحقوق الزوجات والأطفال في تاسيكمالايا.

وفي دراسة تنظيم تسجيل الزواج وتداعيات الحماية القانونية لحقوق الزوجة والأبناء نتيجة عدم تسجيل زواجهما، يحاول المؤلف الاستعانة بعدة نظريات كأدوات تحليلية، وهي: نظرية مقاصد الشريعة (النظرية الكبرى)، ونظرية مقاصد الشريعة (النظرية الوسطى)، ونظرية العدالة واليقين والمصلحة الشرعية (النظرية التطبيقية).

يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي التحليلي، مع المنهج القانوني التجريبي. القانون التجريبي هو نوع من البحث القانوني الذي يستخدم البيانات الأولية لفحص كيفية تطبيق القانون في المجتمع. يهدف هذا البحث إلى فهم الفلسفة القانونية التي تقوم عليها لوائح تسجيل الزواج وتنفيذها في سياق الحماية القانونية لحقوق الزوجة والأبناء.

تستنتج هذه الدراسة ما يلي: (1) إن ممارسة تسجيل الزواج في تاسيكمالايا لم تصل بعد إلى المستوى الأمثل، حيث يقوم العديد من الأزواج بالزواج الديني دون تسجيل رسمي؛ (2) تشمل العوامل التي تسهم في ذلك الفهم الديني الذي يعطي الأولوية لصحة الزواج الديني، والقيود الاقتصادية، وبعد المسافة عن مكتب الشؤون الدينية (KUA)، ونقص الوعي بأهمية التسجيل؛ (3) إن شرعية تسجيل الزواج تنظمها المادة رقم 1 لعام 1974، التي تلزم التسجيل لضمان الحقوق المدنية مثل الميراث والنفقة؛ (4) من منظور مقاصد الشريعة، يعد تسجيل الزواج ضروريًا لحماية حقوق الأسرة، وتعزيز المصلحة العامة، ومنع الضرر القانوني؛ (5) تشمل تبعات الزواج غير المسجل فقدان الحماية القانونية لحقوق الزوجات والأطفال، مثل حقوق الميراث والنفقة والوضع القانوني للأطفال.